BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1) Dampak pengembangan desa wisata terhadap perubahan social budaya yang dilihat dari aspek perubahan pekerjaan, wawasan berbahasa, dan kriminalitas pada ketiga desa wisata terdapat perbedaan pada masyarakat di desa wisata. Dampak perubahan pekerjaan akibat pengembangan desa wisata lebih besar terjadi di Kelurahan Jelekong, kemudian Desa Gambung, dan terakhir di Desa Lamajang. Dampak wawasan berbahasa masyarakat lebih besar terjadi di Kelurahan Jelekong dibandingkan dengan dua desa lainnya lebih besar kedua pada Desa Lamajang dan terakhir Desa Gambung. Sedangkan dampak akibat pengembangan desa wisata terhadap kriminalitas pada ketiga desa wisata relatif tidak ada, tetapi potensi menuju hal tersebut mulai ada, seperti berselisih paham.
2) Dampak pengembangan desa wisata terhadap perubahan ekonomi dilihat pada aspek kesempatan kerja dan pendapatan pada ketiga desa wisata terdapat perbedaan. Dampak terbukanya kesempatan kerja akibat pengembangan desa wisata lebih besar terjadi di Desa Gambung, kemudian Kelurahan Jelekong dan terakhir di Desa Lamajang. Dampak lainnya yaitu meningkatnya pendapatan akibat pengembangan desa wisata lebih besar terjadi di Desa Gambung, kemudian Kelurahan Jelekong dan terakhir di DesaLamajang.
3) Dampak pengembangan desa wisata terhadap lingkungan dilihat pada aspek konservasi dan pencemaran sampah pada ketiga desa wisata terdapat perbedaan. Dampak terhadap konservasi akibat pengembangan desa wisata lebih besar terjadi di Desa Gambung, kemudian Desa Lamajang dan terakhir Kelurahan Jelekong. Dampak terhadap pencemaran sampah akibat pengembangan desa wisata lebih besar terjadi di Desa Gambung, kemudian Kelurahan Jelekong, dan terakhir Desa Lamajang.

5.2 Implikasi Terhadap Bidang Pendidikan

Geografi mempelajari ruang yang pada dasarnya pariwisata muncul karena wisatawan menikmari variasi permukaan bumi. Kemudian pada dasarnya geografi mengkaji gejala manusia dan gejala alam yang didalamnya terdapat keterkaitan hubungan antarfenomena dalam ruang, dan dampak suatu aktivitas terhadap ruang.

1) Implikasi terhadap Pembelajaran Geografi pada tingkat Perguruan Tinggi

   Penelitian yang dilakukan merupakan salah satu penerapan penggabungan antara mata kuliah Geografi Pariwisata dan Geografi Desa Kota. Geografi Pariwisata mengkaji mengenai segala aktivitas pariwisata yang berkaitan dengan ruang yang dikaji oleh geografi. Berkaitan dengan menganalisis permintaan, penawaran, perwilayahan kawasan wisata, dan perencanaan tata ruang. Sedangkan hasil dari penelitian menjelaskan mengenai peran dan dampak aktivitas pariwisata yang dalam hal ini adalah pengembangan desa wisata terhadap masyarakat sebagai peran utama dalam sebuah desa.

5.3 Rekomendasi

Adanya perbaikan dalam pembekalan dan penataan Objek Daya Tarik Wisata. Perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan pemanfaatan alam yang sesuai juga pengemasan sumber daya alam yang tidak mengakibatkan kerusakan pada lingkungan. Penataan lingkungan perlu dipertimbangkan karena menjadi salah satu aset desa wisata yang juga bisa dimanfaatkan masyarakat baik sekarang dan berkelanjutan. Maka konservasi terhadap lingkungan perlu dipertimbangkan dalam rangka menjaga kelestarian dan mencegah kerusakan.

Adapun dalam mendorong perkembangan desa wisata sumber daya manusia perlu dibenahi. Kesadaran akan wisata oleh masyarakat perlu ditingkatkan, nantinya akan berpengaruh terhadap keberlangsungan aktivitas pariwisata. Masyarakat dapat terlibat langsung dengan pro aktif dalam memberikan ide dan dapat berinovasi dalam rangka mendukung kemajuan desa wisata. Penyuluhan, pelatihan, dan sosialisasi perlu di optimalkan demi menunjang masyarakat yang sadar wisata.

Selain sumber daya manusia dan alamnya, desa wisata memerlukan fasilitas, sarana dan prasarana yang baik. Infrastruktur yang baik akan mendatangkan banyak keuntungan, baik untuk pengelola, masyarakat dan wisatawan. Selain itu meningkatkan hubungan antara desa wisata dan pemerintah terkait perlu dilakukan.